
Penerapan Model Pembelajaran *Resource Basic Learning* (RBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Teks Pidato Siswa Kelas X SMK Pancasila Mojowarno Jombang Tahun Pelajaran 2021/2022

Fani Dwiarianti

SMK Pancasila Mojowarno Jombang

dwifanya97@gmail.com

Abstract

The achievement of educational goals in schools is mainly determined by the role of teachers, because teachers are one of the components that really determine the success of achieving educational goals. Teachers are directly involved in the teaching and learning process. Teachers can determine the level of student success in learning. A teacher's success is determined by many factors, including: interest and motivation, academic skills, administrative skills, available facilities and infrastructure, socio-economic conditions and the student's environment. Learning activities and the learning environment must be regulated and supervised so that learning activities are directed in accordance with educational goals. A good learning environment is an environment that challenges and stimulates students to learn, provides a sense of security and satisfaction and achieves the expected goals. The design used in this research is classroom action research. This is related to the concept of this research, namely the application of the basic learning resource learning model to improve the ability to listen to speech text of class X students at SMK Pancasila Mojowarno Jombang. Data analysis in classroom action research is carried out in each cycle, each cycle includes the stages of planning, action, observation, reflection (Arikunto, 2014: 138-140). What you need to remember and adhere to is what has been formulated in the plan. Observations are carried out to collect information about learning with the aim of gathering information on advantages and disadvantages in learning. Reflection is an activity to restate what has happened in this case to see various shortcomings from the results of learning observations so that the teacher can note various deficiencies that need to be corrected, which can be used as a basis for preparing a re-plan. The results of the ability to listen to the text of the speech in question are the values The grades obtained by class In making the first observation during the learning process, the researcher used guidelines that focused on the teaching and learning situation. This is observed in the teaching and learning process which is related to student behavior, both negative and positive, regarding student participation, response, attention and activeness in answering questions. The following describes the results of observations during the teaching and learning process in cycle II. In the learning process in cycle II, students were also not fully active in learning activities. In cycle II, there were changes with the addition of students. In this case, there was an increase in student activity in the learning process compared to the learning process in cycle I.

Keywords: Methods, Basic Learning Resources, speech texts

Abstrak

Ketercapaian tujuan pendidikan di sekolah terutama ditentukan oleh peranan guru, karena guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Guru terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar. Guru dapat menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Keberhasilan guru ditentukan oleh banyak faktor, antara lain: minat dan motivasinya, keterampilan akademis, keterampilan administratif, sarana dan prasarana yang tersedia, kondisi sosial ekonomi dan lingkungan siswa. Kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar harus diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman, dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Hal tersebut berkaitan dengan konsep penelitian ini, yaitu penerapan model pembelajaran *resource basic learning* untuk meningkatkan kemampuan menyimak teks pidato siswa kelas X SMK Pancasila Mojowarno Jombang. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas dilakukan pada setiap siklus, yang masing-masing siklus meliputi tahapan perencanaan, tindakan, observasi, refleksi (Arikunto, 2014:138-

140). Hal yang perlu ingat dan taat pada apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pembelajaran yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran. Refleksi adalah suatu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi dalam hal ini untuk melihat berbagai kekurangan dari hasil observasi pembelajaran sehingga guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, yang dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang Hasil kemampuan menyimak teks pidato yang dimaksud adalah nilai-nilai yang diperoleh siswa kelas X SMK Pancasila Mojowarno Jombang tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan pada akhir siklus II. Dalam melakukan pengamatan pertama selama proses pembelajaran, peneliti menggunakan pedoman yang difokuskan pada situasi belajar mengajar. Hal ini diamati dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dengan perilaku siswa baik itu negatif maupun positif terhadap partisipasi, respon, perhatian, serta keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan. Berikut dijabarkan hasil pengamatan selama proses belajar mengajar pada siklus II. Pada proses pembelajaran siklus II siswa juga belum sepenuhnya aktif dalam kegiatan pembelajaran dalam siklus II sudah ada perubahan dengan bertamahnya siswa dalam hal ini terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan proses pembelajaran pada siklus I.

Kata Kunci: Metode, *Resource Basic Learning*, teks pidato

Copyright © 2022 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) 

PENDAHULUAN

Ketercapaian tujuan pendidikan di sekolah terutama ditentukan oleh peranan guru, karena guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Guru terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar. Guru dapat menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Keberhasilan guru ditentukan oleh banyak faktor, antara lain: minat dan motivasinya, keterampilan akademis, keterampilan administratif, sarana dan prasarana yang tersedia, kondisi sosial ekonomi dan lingkungan siswa. Kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar harus diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan.

Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman, dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu kunci utama untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah peran guru dalam proses belajar. Guru secara langsung mempengaruhi, membimbing dan mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi.

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah dapat dilakukan dengan menerapkan strategi, metode dan media yang tepat dan bervariasi pada setiap konsep pembelajaran. Meski demikian, pada kenyataannya tidak semua guru menerapkan strategi, metode dan media yang tepat dan bervariasi. Guna meningkatkan pemahaman konsep siswa, maka guru harus mampu bertindak sebagai fasilitator yang baik, yaitu dengan merencanakan suatu pembelajaran menggunakan strategi, metode, alat dan bahan belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Disamping itu, faktor siswa juga sangat menunjang pencapaian sasaran pembelajaran, dimana sudah seharusnya siswa belajar dan berlatih berulang untuk memecahkan soal-soal atau permasalahan-permasalahan terkait dengan konsep pembelajaran yang diajarkan, dengan demikian pemahaman konsep pembelajaran siswa akan semakin terasah dan meningkatkan.

1. METODE PENELITIAN

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom maction research*). Hal tersebut berkaitan dengan konsep penelitian ini, yaitu penerapan model pembelajaran *re source basic learning* untuk meningkatkan kemampuan menyimak teks pidato siswa kelas X SMK Pancasila Mojowarno Jombang. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas dilakukan pada setiap siklus, yang masing-masing siklus meliputi tahapan perencanaan, tindakan, observasi, refleksi (Arikunto, 2014:138-140). Perencanaan disusun untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran yang berisi tujuan yang harus dicapai serta yang lebih menonjol perlakuan guru dalam pembelajaran.

Perencanaan disusun mengacu pada evaluasi pembelajaran sebelumnya dengan tujuan untuk memperbaikinya. Tindakan adalah implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Hal yang perlu ingat dan taat pada apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pembelajaran yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran. Refleksi adalah suatu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi dalam hal ini untuk melihat berbagai kekurangan dari hasil observasi pembelajaran sehingga guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, yang dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.

PEMBAHASAN

Hasil kemampuan menyimak teks pidato yang dimaksud adalah nilai-nilai yang diperoleh siswa kelas X SMK Pancasila Mojowarno Jombang tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan pada akhir siklus II. Dalam melakukan pengamatan pertama selama proses pembelajaran, peneliti menggunakan pedoman yang difokuskan pada situasi belajar mengajar. Hal ini diamati dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dengan perilaku siswa baik itu negatif maupun positif terhadap partisipasi, respon, perhatian, serta keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan. Berikut dijabarkan hasil pengamatan selama proses belajar mengajar pada siklus I

I. Pada proses pembelajaran siklus II siswa juga belum sepenuhnya aktif dalam kegiatan pembelajaran dalam siklus II sudah ada perubahan dengan bertambahnya siswa dalam hal ini terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan proses pembelajaran pada siklus I. Pada siklus II hampir seluruh siswa aktif terhadap

proses pembelajaran menyimak teks pidato. Berdasarkan paparan data terlihat adanya peningkatan proses dalam pembelajaran dari siklus I dan siklus II. Pada siklus II, proses pembelajaran semakin baik. Pembelajaran menyimak teks pidato dengan menggunakan model RBL tersebut diterima dengan baik oleh siswa meskipun hanya sebagian siswa. Keberhasilan hasil siklus II ini dapat dilihat melalui perolehan skor dalam pembelajaran menyimak teks pidato menggunakan mode I (RBL). Adapun skor menyimak teks pidato, sebanyak 27 siswa (67,5%) dari 40 siswa yang sudah melampaui KKM (75).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak siswa tentang teks pidato dengan menggunakan metode pembelajaran *Resource Basic Learning* (RBL) meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya persentase akumulasi ketuntasan dari 21 siswa (52,5%) dari sebanyak 40 siswa pada siklus I menjadi 27 siswa (67,5%) pada siklus II. Sarannya Bagi Siswa hendaknya siswa lebih rajin dan giat belajar pada penerapan metode *Resource Basic Learning* (RBL), sehingga pemahaman materi pelajaran lebih meningkat, dan dapat menunjang hal belajar akademik. Dalam proses belajar mengajar siswa hendaknya turut aktif mengelola informasi atau materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Bagi Guru Diharapkan guru dapat mengidentifikasi dan menggunakan strategi, metode, dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran, sehingga waktu belajar lebih aktif. Dalam proses belajar mengajar siswa hendaknya turut aktif mengelola informasi atau materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Diharapkan guru dapat menyajikan setiap materi pelajaran dengan pembahasan secara lebih runtut lagi, sehingga siswa yang kesulitan belajar dapat memahami materi pelajaran dengan baik. Diharapkan lebih disiplin waktu, tidak terlambat datang ke sekolah, sehingga waktu kegiatan belajar lebih efektif.

Merujuk pada penerapan metode *Resource Basic Learning* (RBL) yang telah berhasil digunakan, guru bisa menggunakan metode tersebut sebagai referensi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharmi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsini, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: Bumi Aksara.